



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

PENGUMUMAN

Nomor : 345/PL.02.2-PU/3403/2024

TENTANG
PENYERAHAN DOKUMEN SYARAT DUKUNGAN
PASANGAN CALON PERSEORANGAN
PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI GUNUNGKIDUL
TAHUN 2024



Berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang, serta Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024, calon perseorangan dapat mendaftarkan diri sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul jika memenuhi syarat dukungan dengan ketentuan :

- Didukung paling sedikit 7,5 % (tujuh setengah persen) yaitu sebanyak 45.987 (empat puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh tujuh) dari jumlah DPT Pemilihan Umum Tahun 2024 sebanyak 613.155 (enam ratus tiga belas ribu seratus lima puluh lima) dan tersebar di lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah Kapanewon di Kabupaten Gunungkidul yaitu paling sedikit di 10 (sepuluh) Kapanewon;
- Dokumen persyaratan pencalonan perseorangan sebagaimana dimaksud angka 1 meliputi :
 - surat penyerahan dukungan Pasangan Calon perseorangan menggunakan formulir Model B.PENYERAHAN. DUKUNGAN.KWK PERSEORANGAN;
 - jumlah dukungan menggunakan formulir Model B.JUMLAH. DUKUNGAN.KWK; dan
 - surat pernyataan dukungan masing-masing pendukung yang ditempel dengan fotokopi KTP-el atau dilampiri Surat Keterangan menggunakan formulir Model B.1-KWK-PERSEORANGAN.

- Dokumen persyaratan pencalonan perseorangan sebagaimana dimaksud angka 2 dapat diunduh di website kab-gunungkidul.kpu.go.id/Link bit.ly/SyaratPerseoranganGK.
- Penyerahan dokumen syarat dukungan minimal pasangan calon perseorangan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Tahun 2024 pada tanggal 8 s/d 12 Mei 2024.
- Tempat penyerahan dokumen syarat dukungan minimal pasangan calon perseorangan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Tahun 2024 di Kantor KPU Kabupaten Gunungkidul yang beralamat di Jl. Ki Demang Wonopawiro, Lingkar Utara, Piyaman, Wonosari, Gunungkidul.
- Untuk informasi lebih lanjut terkait dokumen, dan tata cara pemenuhan persyaratan pencalonan perseorangan dapat menghubungi Helpdesk pemenuhan persyaratan dukungan pasangan calon perseorangan sebagai berikut :
 - Nomor telepon **0274-391210** dan WA No **081329997235**;
 - Email **kpugunungkidul@gmail.com**;
 - Kantor KPU Kabupaten Gunungkidul yang beralamat di **Jl. Ki Demang Wonopawiro, Lingkar Utara, Piyaman, Wonosari, Gunungkidul**.

Wonosari, 5 Mei 2024
KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN GUNUNGKIDUL



Ayo...Gunakan hak pilihmu
untuk PILKADA GUNUNGKIDUL
27 NOVEMBER 2024

WARUNG ANEKA SAMBAL NUSANTARA

Manjakan Penyuka Pedas



KR-Khocil Birawa

Devi sedang membuat sambal pesanan pembeli.

BAGI penyuka kuliner, saat jajan di warung tentu pesan hidangan yang sesuai selera. Sambal salah satu penambah selera. Disantap dengan nasi dan lauk yang diinginkan, bikin selera makan bertambah.

Karena sambal punya kontribusi menambah enak makan, banyak bermunculan warung yang mengedepankan sambal. Warung Aneka Sambal Nusantara salah satunya.

Warung di Pugeran Timur Yogyakarta ini memanjakan penyuka sambal. Buka pukul 01.00-22.00 WIB. Berbagai sambal yang diujakan di antaranya, sambal matah khas Bali, dabu-dabu khas Sulawesi, sambal bawang, sambal kecap, sambal kemangi dan sambal lain.

Lauck yang disediakan: lele goreng/ bakar, nila goreng, ayam goreng, tahu goreng, tempe goreng, terong goreng dan gorengan lain.

Devi mengungkapkan alasan membuka usaha warung aneka sambal, menyediakan kesenangan pemburu kuliner. Menurutnya, bisa menjadi daya tarik pecinta kuliner terutama penyuka rasa pedas. Keinginan terwujud. Warung sambal ini laris. Meski di kampung, banyak yang mencari.

"Biasanya pembeli ramai saat santap siang. Kemudian sore hari hingga malam. Banyak juga yang membungkus," papar Devi, pemilik Warung Aneka Sambal Nusantara.

Daya tarik warung ini, karena menyediakan sambal dari berbagai daerah. Toh begitu, sambal yang akrab masyarakat Yogya seperti sambang

bawang, menjadi primadona.

"Selera orang beda-beda. Sambal matah Bali, kemangi dan kecap, juga diminati," terang Devi yang mengaku banyak pesanan.

"Biasanya untuk acara pertemuan keluarga, rapat, syukuran," tambahnya.

Rasa menjadi acuan Devi. Sambal tidak hanya mengandalkan pedas. Juga mengutamakan rasa. Paling utama, Devi selalu melayani dengan cepat.

Semua sambal dibikin secara manual. Cara itu dipilih karena prosesnya tidak mengubah rasa.

"Meski membuat sambal manual karena sudah terbiasa prosesnya, bisa cepat selesai. Pembeli suka karena bisa menikmati hidangan sesuai selera dan tidak menunggu lama," ucap Devi.

Pasangan Joko dan Pawestri salah satu penggemar sambal buatan Devi.

"Saya senang makan nasi lele bakar, sambalnya bawang dan matah Bali. Ditambah terong goreng, nikmat sekali," kata Joko, warga Bantul.

(Khocil Birawa)-f

MIE KENTANG

Alternatif Makanan Sehat Alami

KENTANG (*solanum tuberosum*) sumber antioksidan yang baik. Antioksidan bisa membantu mengurangi penyakit seperti diabetes, kanker, dan jantung. Karena kentang bebas gluten, bisa dikonsumsi orang yang sensitif terhadap gluten serta penderita autisme.

Mengacu manfaat, mahasiswa KKN UNY di Dusun Cetongan Secang Magelang melatih warga membuat mie kentang. Yaitu Diffa Luthfi Asy'am Abdurro, Alfina Laely Saidiyah, Alivia Aqilla Fadiah Aurora, Dina Putri Setyoningih, Dhein Nindra Seryl Naomi, Meisya Dian Anggraeni, Rizki Damara, Salsabila Sayidatuzaman dan Tyas Pramesthi Andhini.

Menurut Tyas Pramesthi, pembuatan mie kentang bisa menggantikan tepung terigu sebagai tools atau alat kegiatan mencerdaskan.

Bahan mie kentang terbagi dua: mie dan kuah. Berikut cara membuat mie kentang.

Bahan:
- Tepung pati kentang 250gr.
- Telur 3 butir.
- Paha ayam 1/2kg.
- Air.
- Minyak



KR-Istimewa

Mie kentang kreasi mahasiswa UNY.

Bumbu:
- Bawang putih.
- Bawang merah.
- Jahe.
- Seledri.
- Gula.
- Garam.
- Penyedap.

Cara membuat:
- Campur semua bahan ke wadah, aduk hingga mengkilap jejak, tidak terlalu cair atau kental.
- Masukkan ke piping bag, lubangi ujung piping bag sesuai selera.
- Panaskan air, beri sedikit minyak. Jika sudah mendidih, tuangkan adonan dalam piping bag secara perlahan dengan gerakan memutar.

- Angkat mie jika dirasa sudah matang.
- Untuk kuah kaldu, tumis bawang merah dan bawang putih hingga harum. Tambahkan air, tunggu hingga mendidih lalu masukkan paha ayam yang telah dibelah, jahe yang telah dipotong-potong dan tunggu hingga ayam matang.
- Masukkan daun bawang dan seledri yang diikat, tambahkan gula, garam, dan penyedap.
- Koreksi rasa jika telah matang.
- Sajikan mie dengan topping ayam suwir, daun bayam yang telah direbus dan bawang goreng. (Lat)-f



Raden Arditya Mutwara I
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

REKONSILIASI banyak digaungkan beberapa hari yang lalu, tepatnya setelah penetapan pasangan Prabowo-Gibran sebagai presiden dan wakil presiden periode mendatang. Rekonsiliasi saat ini diyakini sebagai upaya untuk merawat kebhinekaan

Kebhinekaan, Literasi, dan Rekonsiliasi

bangsa kita dan hal tersebut cukup tepat. Tetapi, sejatinya merawat kebhinekaan bisa dengan berbagai cara. Salah satu cara merawat kebhinekaan untuk generasi masa kini, yakni Milenial dan Gen-Z, adalah dengan berperan melalui literasi digital.

Bagi mereka yang merasa sudah cukup terliterasi secara baik, mungkin dapat memulai kelas pelatihan mandiri dengan kelompok-kelompok kecil saja sekitar 3-5 orang sudah cukup. Tetapi bagi mereka yang merasa belum cukup terliterasi dengan baik maka ada baiknya Anda mulai belajar lagi tentang media digital hingga cukup layak untuk disebut "melek" digital. Hal

tersebut perlu dilakukan karena mustahil Anda berlarut-larut dalam ketidaktahuan. Kemajuan teknologi adalah keniscayaan yang tidak dapat dihindari.

Gerakan literasi digital erat kaitannya dengan merawat kebhinekaan karena sejatinya senjata paling ampuh saat ini adalah informasi. Untuk berhadapan dengan banyaknya informasi itu masyarakat butuh terliterasi dengan baik. Bagaimana tidak? Banjir informasi bisa ditemui kapan saja dan di mana saja melalui gawai masing-masing. Mulai dari mesin pencari hingga di grup-grup jejaring sosial keluarga informasi datang tak kenal

waktu dan tak pandang bulu.

Selain berhadapan dengan banyaknya informasi, warga negara ini juga harus berhadapan dengan kemajemukan masyarakat dan budayanya. Apabila masyarakat negara ini tidak kokoh secara pondasi maka yang diperlukan adalah kekuatan atau power dalam mengendalikan informasi. Tanpa bermaksud membodohi siapapun, justru dengan pengendalian informasi diharapkan negara ini tetap solid di tengah terpaan informasi yang berasal dari segala penjuru yang datang tanpa saringan atau filter apapun.

Bisa dikatakan Kemkominfo sudah cukup

disibukkan dengan masalah judi online dan pinjol-pinjol ilegal. Akhirnya masyarakat hanya bisa bergantung pada kemampuannya sendiri dengan literasi sebagai tools atau alat untuk mendukung kemampuannya menghadapi arus informasi yang bebas dan tanpa jeda. Oleh sebab itu, kegiatan mencerdaskan bangsa dalam wujud merawat kebhinekaan tidak dapat lagi diserahkan hanya pada negara. Tiap-tiap individu warga negara Indonesia harus ikut dan bertanggungjawab dalam merawat kesatuan dan persatuan bangsa.

Setelah kontestasi pemilu presiden dan wakilnya beberapa bulan yang lalu,

kini saatnya melakukan penyelarasan dan sering disebut sebagai rekonsiliasi. Apabila rekonsiliasi mungkin lebih tepat dilakukan oleh pejabat-pejabat teras yang secara langsung terlibat aktif dalam kontestasi pemilu, maka kita sebagai masyarakat kelas bawah (grass root) hanya dapat berperan melalui gerakan literasi digital. Karena dengan literasi digital masyarakat mampu menangkis hoaks, berupa misinformasi dan disinformasi yang beredar setiap hari lalu lalang di gawai setiap manusia yang memilikinya.

Menjadi tidak mudah percaya dan selalu berpikir kritis dalam menghadapi



Creative Economy Park

informasi yang tidak jelas sumbernya, atau sumbernya tidak kredibel akan sangat membantu. Merawat kebhinekaan sejatinya adalah tentang menjaga persatuan di tengah perbedaan yang kita miliki. Apabila dengan begitu ada yang bisa menghancurkan negara ini dengan cara mengadu domba. Mari bersama merawat kebhinekaan dengan literasi dan rekonsiliasi.***